

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵²

Penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.⁵³

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu “Penelitian yang bertujuan untuk

⁵² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.105.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal. 8.

mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabelvariabel lain”.⁵⁴ Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi, penulis juga menggunakan pola penelitian korelasi sebab-akibat. Antara keadaan pertama dengan yang kedua terdapat hubungan sebab-akibat. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua.⁵⁵ Dalam pembahasan skripsi ini terdapat 3 variabel, yaitu variabel tentang pengaruh befektifitas komunikasi interpersonal guru dan siswa, variabel tentang hasil belajar, dan variabel tentang motivasi belajar. Dengan adanya kompetensi guru dalam bidang pedagogik dan profesional diharapkan bisa mempengaruhi hasil belajar PAI siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Ada juga yang menyebutkan bahwa variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁵⁷

Berdasarkan laporan diatas, variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

⁵⁴ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005) hal. 56

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.32

⁵⁶ Asrop syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2005),hal. 126

⁵⁷ Sumadi Suryabrata,*Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hal.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yaitu variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.⁵⁸ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efektifitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa (X_1)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (Y_1) dan Hasil Belajar (Y_2)

C. Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MTs. Asy Syafi'iyah.

Guru dan siswa MTs. Asy Syafi'iyah tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini namun tidak akan dipakai semuanya dalam penelitian ini mengingat minimnya waktu dan biaya peneliti oleh karena itu dipergunakan teknik sampling yang sesuai dengan kemampuan peneliti.

⁵⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 24

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 6

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

No.	KELAS	JUMLAH
1.	KELAS VIII-A	35 Siswa
2.	KELAS VIII-B	34 Siswa
3.	KELAS VIII-C	34 Siswa
4.	KELAS VIII-D	35 Siswa
5..	KELAS VIII-E	36 Siswa
JUMLAH		174 Siswa

2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitin populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶⁰ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yang ada ($174 \times 25\% = 43,5 = 43$ siswa). Dan dalam penetapan sampel peneliti menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persampelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (*hitrogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.⁶¹

Populasi siswa kelas VIII dengan jumlah 174 orang yang dapat dikelompokkan menjadi 5 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 25% dari populasi maka sampel diperoleh 43 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$$n = 25\% \times N$$

n = besar sample

N = Jumlah populasi.⁶²

Tabel 3.2

Siswa MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

NO	Kelas	Jumlah populasi penelitian	Sampel
1.	A	35	$35/174 \times 43 = 8.6 = 9$
2.	B	34	$34/174 \times 43 = 8.4 = 8$
3.	C	34	$34/174 \times 43 = 8.4 = 8$
4.	D	35	$35/174 \times 43 = 8.6 = 9$
5.	E	36	$36/174 \times 43 = 8.8 = 9$
Jumlah		174 siswa	43 siswa

⁶¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hlm. 72

⁶² *Ibid.*, hal. 72

Jadi dari 43 sampel maka pembagiannya per kelas ditentukan sesuai dengan rumus pada tabel diatas yaitu *stratified random sampling*.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁶³ Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semuanya orang teliti melainkan hanya dengan menggunakan sampel perwakilan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁴ Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung adalah sebagai berikut:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm. 81

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Siswa MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

No.	KELAS	JUMLAH
6.	KELAS VIII-A	9 Siswa
7.	KELAS VIII-B	8 Siswa
8.	KELAS VIII-C	8 Siswa
9.	KELAS VIII-D	9 Siswa
10.	KELAS VIII-E	9 Siswa
JUMLAH		43 Siswa

D. Kisi-kisi Instrumen

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah :*Pertama*, instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. *Kedua*, instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalah dibagian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. *Ketiga*, bahwa pada dasarnya instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.⁶⁵

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4
Kisi-Kisi Instrument

No.	Variable	Subvariable	Indikator	No. Item
1.	(X) efektifias Komunikasi interpersonal Guru dan Siswa	keterbukaan	Memancing siswa untuk mengutarakan masalah yang dihadapi	1, 2, 3

⁶⁵ *Ibid.*,94

		empati	Guru memperhatikan siswa dan peduli dengan masalah yang dihadapi siswa	4, 5, 6, 7, 8, 9
		saling mendukung	Guru selalu memotivasi siswa	10, 11, 12
		Sikap positif	Guru mampu mengarahkan siswa sehingga siswa menunjukkan keluhuran budi pekerti	13, 14, 15, 16, 17
		Kesamaan	Guru mampu memberi pemahaman kepada siswa sesuai dengan apa yang dimaksud oleh guru	18, 19, 20
2.	(Y ₁)Motivasi Belajar	Instrinsik	Keinginan mengetahui	1, 6, 8,
			Keinginan untuk mendapatkan keterampilan	3, 4, 7,
			Keinginan untuk memperoleh pengetahuan	2, 5,
		Ekstrinsik	siswa tertarik dengan pemberian angka	9, 10, 11, 15
			siswa tertarik dengan kompetisi yang sehat	12, 13, 14
			siswa tertarik dengan pujian	16, 17, 18, 19, 20

3.	(Y ₂) HASIL BELAJAR
----	---------------------------------

Dari kisi-kisi setiap variabel tersebut, dimana jumlah item soal yang diambil dari indikator yang sudah dibahas pada landasan teori. Adapun kisi-kisi masing variabel untuk variabel X berjumlah 20 item soal, dan variabel Y₁ berjumlah 20 item soal, sehingga keseluruhan jumlah item soal pada seluruh variabel berjumlah 40 item soal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.⁶⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga instrumen data yakni :

1. Membuat pedoman wawancara untuk guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Assyafi'iyah
2. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden untuk mengukur metode ceramah dan diskusi yang telah dilaksanakan.
3. Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kondisi umum sekolah.

⁶⁶ *Ibid.*, 46

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari satu variabel independen terhadap dua variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MTs. Assyafi'iyah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan foto pembelajaran siswa,. Tanzeh dalam bukunya Pengantar Metode Penelitian, menjelaskan bahwa, metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁶⁷

Menurut Suharsimi Arikunto, “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.”⁶⁸

Burhan Bungin, menjelaskan definisi dokumen adalah “Peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.”⁶⁹

Pada penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner komunikasi interpersonal dan kuesioner motivasi belajar.

⁶⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), hal. 234

⁶⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 142

Angket kuesioner tersebut berisi identitas subjek yang terdiri dari nama, kelas, jenis kelamin, dan tanggal pengisian kuesioner tersebut. Karena banyaknya responden dalam penelitian ini, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.⁷⁰ S. Nasution berpendapat “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.”⁷¹ “Metode ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan secara terencana berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden yang terkait.”⁷²

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan. Menurut

⁷⁰Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Ptintindo, 2009), hal: 89.

⁷¹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 2011), hal: 128.

⁷²Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal: 76.

Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.⁷³

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pernyataan yang ada dalam angket. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung ujicoba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 23 for windows 10*.

Berikut rancangan uji coba instrumen komunikasi dan motivasi belajar pada penelitian ini yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang artinya adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk mengetahui valid atau tidak instrumen dengan menggunakan *SPSS Statistics 23 for windows 10*.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa dari 20 butir instrumen komunikasi, hanya 18 butir dan dari 20 butir instrumen motivasi belajar, hanya 18 butir instrumen yang dinyatakan valid. Butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas instrumen tersebut:

⁷³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,... hal. 94.

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 23 for windows 10.* Berikut merupakan hasil uji validitas pada instrumen angket:

TABEL 3.5
Uji Validitas Variabel X

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,308	0,301	VALID
2	ITEM 2	0,431	0,301	VALID
3	ITEM 3	0,677	0,301	VALID
4	ITEM 4	0,749	0,301	VALID
5	ITEM 5	0,753	0,301	VALID
6	ITEM 6	0,354	0,301	VALID
7	ITEM 7	0,399	0,301	VALID
8	ITEM 8	0,410	0,301	VALID
9	ITEM 9	0,385	0,301	VALID
10	ITEM 10	0,522	0,301	VALID
11	ITEM 11	0,677	0,301	VALID
12	ITEM 12	0,385	0,301	VALID
13	ITEM 13	0,651	0,301	VALID
14	ITEM 14	0,432	0,301	VALID
15	ITEM 15	0,162	0,301	TIDAK VALID
16	ITEM 16	0,737	0,301	VALID
17	ITEM 17	0,458	0,301	VALID
18	ITEM 18	0,472	0,301	VALID
19	ITEM 19	0,470	0,301	VALID
20	ITEM 20	-0,258	0,301	TIDAK VALID

Jumlah butir angket pada variabel X adalah 20 butir pernyataan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 18 butir pernyataan.

TABEL 3.6

Uji Validitas Variabel Y₁

NO.	ITEM SOAL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,692	0,301	VALID
2	ITEM 2	0,611	0,301	VALID
3	ITEM 3	0,609	0,301	VALID
4	ITEM 4	0,495	0,301	VALID
5	ITEM 5	0,398	0,301	VALID
6	ITEM 6	0,458	0,301	VALID
7	ITEM 7	0,606	0,301	VALID
8	ITEM 8	0,600	0,301	VALID
9	ITEM 9	0,614	0,301	VALID
10	ITEM 10	0,568	0,301	VALID
11	ITEM 11	0,692	0,301	VALID
12	ITEM 12	0,552	0,301	VALID
13	ITEM 13	0,514	0,301	VALID
14	ITEM 14	-0,403	0,301	TIDAK VALID
15	ITEM 15	0,611	0,301	VALID
16	ITEM 16	0,484	0,301	VALID
17	ITEM 17	0,498	0,301	VALID
18	ITEM 18	0,073	0,301	TIDAK VALID
19	ITEM 19	0,421	0,301	VALID
20	ITEM 20	0,606	0,301	VALID

Jumlah butir angket pada variabel Y_1 adalah 20 butir pernyataan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 18 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah

tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.⁷⁴

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:⁷⁵

TABEL 3.7
KRITERIA RELIABELITAS

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 23 for windows 10*. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen angket:

Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel hasil uji reabilitas instrumen sebagai berikut :

⁷⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 221-222

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 196

TABEL 3.8**Uji Reliabel Komunikasi**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	20

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel komunikasi menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

TABEL 3.9**Uji Reliabel Motivasi**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	20

Hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,84 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas adalah

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.207

kebenaran bagi positivism diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya variansi obyeknya.⁷⁷

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. dengan menggunakan *SPSS 23 for windows 10*.

b) Uji reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁷⁸

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. > 0,05 diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. dengan menggunakan *SPSS 23 for windows 10*

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).⁷⁹ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

57

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 56-

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 55

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 92

c. Uji homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 23 for Windows 10* yaitu:

1) Uji homogenitas varian

2) Uji homogenitas matriks varian/covarian

3. Analisa Inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemah dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). MANOVA merupakan uji beda varian. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah komunikasi terhadap motivasi dan hasil belajar. Peneliti akan menggunakan *SPSS 23 for windows 10*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kjaidah menentukan hasil uji berdasarkan *Fhitung* yang berarti:

a. Jika *taraf signikan* $< 0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.

b. Jika *taraf signikan* $> 0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.